

ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA: KAJIAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS 4 SD/MI

Balqis Mutiara Hanifah^{1*}, Maulina Amany², Salsabilla Faldaira Dyaahulhaq³ & Desty Putri Hanifah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sains Al-Qur'an

*e-mail: balqismutiarah.itsme@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian buku teks Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI. Kajian buku meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa. Sebuah buku teks harus layak digunakan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Buku teks yang digunakan di sekolah disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berlaku saat ini. Pada tahun ajaran 2022/2023 diterapkan dua jenis kurikulum di Indonesia yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Kajian buku Kurikulum Merdeka perlu dilakukan supaya dapat segera dilakukan perbaikan bila perlu. Secara lebih spesifik, buku yang dikaji dalam penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 SD/MI yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa secara umum buku teks Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI tergolong baik serta layak digunakan untuk dipergunakan untuk pada anak usia tersebut. Buku sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Capaian Pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka. Materi yang terdapat di dalam buku sudah tepat, hanya perlu ada modifikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Buku sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Buku juga menyajikan kolom jelajah kata untuk membantu siswa memahami kata-kata sukar dalam teks. Selain itu, buku juga disajikan dengan ilustrasi yang menarik sehingga menambah daya Tarik siswa untuk belajar.

Kata Kunci: *Buku Teks, Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka*

Abstract: *This study aims to examine the suitability of Indonesian textbooks for grade 4 at the elementary level. The textbook is a book that is used in the learning of the Merdeka Curriculum. The book review includes content feasibility, presentation feasibility, and language feasibility. A textbook must be suitable for use and according to students' needs. Textbooks used in schools are adapted to the current curriculum. A study of the Merdeka Curriculum book must be conducted so that corrections can be made immediately if necessary. Specifically, the books studied in this study were Indonesian Elementary Grade 4 textbooks published by the Ministry of Education and Culture. This research is included in the library research. Based on the results of the study, it was found that in general, Indonesian textbooks for grade 4 at the elementary level were quite good and suitable for use by children of that age. The book is consistent with the basic skills and learning outcomes included in the Merdeka Curriculum. The material in the book is correct, only modifications need to be made according to students' needs. The book already uses language that is easily understood by students. The book also provides a word exploration column to help students understand difficult words in the text. In addition, the book is also presented with attractive illustrations to increase the attractiveness of learning for students.*

Keywords: *Textbooks, Indonesian Language, Merdeka Curriculum*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendiknas RI Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran Pasal 2 Ayat 3 menyatakan bahwa untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa, guru dapat menganjurkan siswa untuk membaca buku pengayaan dan buku referensi dalam proses

pembelajaran. Dalam hal ini buku teks dari berbagai penerbit yang sudah beredar di pasaran dapat dijadikan sebagai buku referensi. Akan tetapi, pengadaan buku teks yang disajikan oleh banyak penulis membuat kualitas buku teks juga menjadi beragam (Widayati & Subekti, 2019). Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 pasal 1 ayat 23 yang menyatakan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Sementara itu, yang dimaksud dengan kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang siswa pada setiap tingkat kelas atau program. Kompetensi dasar adalah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh siswa melalui pembelajaran. Buku teks merupakan bahan ajar cetak yang sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah dan hendaknya bersifat kontekstual serta sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa (Su’udiah et al., 2016)

Buku teks merupakan buku yang telah ditetapkan sebagai pegangan dalam pembelajaran. Pengertian tersebut menunjukkan idealnya buku teks sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional dan berfungsi mendukung terbentuknya kompetensi lulusan siswa. Buku teks sebagai sumber belajar menjadi pegangan. Oleh karena itu, penyusunannya disesuaikan dengan tujuan pengajarannya. Buku teks yang baik hendaknya memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, wacana memenuhi aspek keterbacaan, serta informasi yang disajikan mudah dipahami (Pebriana, 2021). Buku teks juga perlu diperhatikan dari empat aspek, yaitu: isi, penyajian, bahasa, dan grafik yang disesuaikan dengan kurikulum pendidikan nasional. Selain itu, sumber yang digunakan untuk siswa harus mempunyai bentuk dan cara penyajian yang menarik sehingga dapat menambah ketertarikan siswa dalam membaca atau bahkan mempermudah siswa untuk memahami materi yang ada (Ernawati, 2019)

Kurikulum Merdeka menjadi salah satu terobosan pembaharuan Kurikulum 2013 untuk mencapai kompetensi siswa dalam menghadapi pembelajaran di era industri 4.0. Kurikulum ini belum lama diterapkan, sehingga masih perlu dilakukan pengkajian secara mendalam berkaitan dengan komponen-komponen Kurikulum Merdeka. Salah satu komponen yang belum banyak dikaji adalah buku teks. Buku teks memiliki peran penting dalam mendukung siswa belajar. Buku teks yang digunakan di Kurikulum Merdeka perlu ditelaah lebih lanjut untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku tersebut. Buku teks yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 SD/MI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku teks Bahasa Indonesia Kelas 4 SD/MI yang diterapkan di Kurikulum Merdeka. Analisis buku teks meliputi tingkat keterbacaan, keakuratan, keluasan, dan kedalaman materi. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk melakukan revisi dan perbaikan buku teks, jika memang ada bagian yang perlu diperbaiki.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu berupa penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan pengumpulan data-data, baik berupa buku, catatan, jurnal, artikel maupun laporan hasil penelitian terdahulu (Pohan, 2007). Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai material yang ada dipustaka seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, yaitu: 1) sumber data primer berupa sumber data pokok yang langsung dikumpulkan dari objek penelitian. Pada penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh yaitu berupa buku Bahasa Indonesia Kemendikbud karya Eva Y. Nukman dan C. Erni Setyowati; dan 2) sumber data sekunder, berupa jurnal, riset dan dokumen lain yang menjelaskan tentang bagaimana isi atau konsep dari sumber data primer yang memiliki konsep yang serupa dengan literatur-literatur lainnya sehingga bisa dijadikan referensi dan inovasi dalam penyusunan karya ilmiah. Seperti contoh “Jurnal Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD Kurikulum 2013” karya Yeni Ernawati dan lain-lain.

Instrumen dalam penelitian ini adalah daftar *check-list*. Daftar *check-list* digunakan untuk mengetahui kelayakan buku teks sesuai indikator yang sudah ditentukan. Teknik analisis yang digunakan merupakan penelitian kepustakaan yang menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Untuk menjaga kekekalan proses pengkajian dan mencegah serta mengatasi kesalahan yang terjadi karena kekurangan pengetahuan peneliti atau kekurangan penulis pustaka atau misinformasi. Laporan penelitian ini disusun atas prinsip kesederhanaan dan kemudahan. Prinsip tersebut dipilih mengingat keterbatasan kemampuan peneliti yang belum mampu melakukan kajian pustaka secara mendalam dan rinci.

Langkah-langkah atau prosedur analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen sebagai berikut: 1) peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai; 2) mendefinisikan istilah-istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci; 3) mengkhususkan unit yang akan dianalisis; 4) mencari data yang relevan; 5) membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan; 6) merencanakan penarikan sampel; serta 7) merumuskan pengkodean kategori (Sari & Asmendri, 2018). Dengan begitu analisis yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan referensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Jenis studi kepustakaan ini sudah banyak mengimplementasikan kedalam penelitian pendidikan. Walaupun tidak sepenuhnya dilakukan penelitian kepustakaan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, tapi sumber yang digunakan terbatas pada data yang diperoleh dari analisis terhadap buku atau jurnal yang layak untuk dijadikan referensi.

Berdasarkan buku analisis yang dibaca peneliti yaitu buku Bahasa Indonesia yang di terbitkan oleh Kemendikbud, hasil yang diperoleh yaitu berupa:

1. Kelayakan isi

Kelayakan isi berupa kesesuaian buku dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), kelengkapan materi, keluasan, kedalaman materi, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Buku Bahasa Indonesia Kelas 4 memuat materi sebagai berikut: 1) membaca, dimana setiap murid diharapkan bisa membaca setiap kosakata dengan jelas dan dapat dipahami sehingga murid mengerti; 2) menulis, setiap murid diusahakan mencatat hal hal penting yang di sampaikan atau di pelajari; 3) menyimak, setiap murid harus menyimak atau mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru atau dengan cara membaca buku sendiri yang sedang di pelajari pada saat itu; 4) berdiskusi, yaitu setiap murid membentuk kelompok yang sudah di tentukan atau di bentuk dengan sendirinya yang beranggotakan dua anak atau lebih lalu membahas tugas atau pelajaran yang sudah di berikan atau di sampaikan oleh guru; 5) bahas bahasa yaitu materi yang baru yang dibahas dalam materi seperti materi-materi terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri yang dimuat dalam tujuan pada setiap bab; 6) kreativitas ialah dimana setiap murid harus berkreasi dengan cara praktik mengenai pelajaran yang sedang di pelajari pada saat itu; 7) jurnal membaca ialah sebuah jurnal yang berisi informasi tentang kegiatan membaca yang dilakukan terhadap buku tersebut; 8) refleksi adalah sebuah penilaian atau tolak ukur dari setiap bab yang dipelajari oleh para murid dengan ketentuan tertentu yang didasarkan pada pemahaman murid.

Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa Buku Bahasa Indonesia memuat materi yang mudah dipahami bagi siswa. Serta penggunaannya dalam Kurikulum Merdeka ini sangat cocok dan dapat diterapkan dengan baik, karena memuat materi tentang kehidupan sosial dan materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 ini sudah memenuhi kriteria, buku teks tersebut telah sesuai dengan tingkatan kelas dan sesuai dengan judul BAB materi yang dibuat yaitu berupa pengarahan siswa dalam mengenal lingkungan sekitar.

Materi yang disajikan dalam buku teks sudah memenuhi kriteria yang ada dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran dalam setiap materinya. Para siswa dapat memahami dan mengerti maksud dan tujuan dari pembelajaran tersebut.

Keakuratan Materi

Materi yang tertera dalam buku teks yang ada harus disajikan dengan akurat untuk menghindari ketidakcocokan setiap konsep yang ada yang biasa terjadi, agar siswa mudah untuk memahami isi buku teks yang tersajikan. Secara umum, materi yang ada pada buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 sudah memenuhi kriteria. Konsep, definisi, contoh, dan fakta yang dimuat sudah akurat. Daftar akurasi buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Akurasi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4

Akurasi Konsep dan Deferensiasi	Akurasi Prinsip	Akurasi Fakta dan Ilustrasi	Akurasi Sosial
disajikan dengan konsep yang baik	tidak mengemukakan materi secara gamblang	memuat prosedur lengkap yang disajikan dengan sederhana sehingga mudah dipahami sesuai ilustrasi yang tersedia	materi pembahasan mengangkat isu-isu sosial
Masing-masing bab/materi mempunyai tujuan yang tertera dengan jelas	Sudah sesuai dengan prinsip penyusunan buku teks	Pembahasan memuat fakta yang jelas	isu-isu sosial yang dipaparkan tidak tersaji secara gamblang.
materi yang di kembangkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dipahami secara jelas oleh siswa			memuat soal latihan untuk mencari sumber lebih jauh dalam pemecahan masalah yang disajikan

Sumber: (Nukman & Erni Setyowati, 2021)

Aspek Pendukung Pembelajaran

Aspek pendukung pembelajaran digunakan untuk melengkapi kebermanfaatan buku teks yang bersangkutan. Aspek pendukung pembelajaran dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 diperjelas dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Aspek Pendukung Pembelajaran dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4

No	Aspek Pendukung	Penjelasan
1.	Keterkinian fitur, contoh dan rujukan	<ol style="list-style-type: none">1. Buku teks sudah mengikuti perkembangan zaman, sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan siswa.2. Materi telah diperbarui dan dikemas lebih baik sehingga informasi yang diperoleh siswa tidak ketinggalan zaman
2.	Penalaran	Pendekatan yang digunakan menggunakan penalaran saintifik (ilmiah) dengan konten yang jelas pada setiap materi yang ada.
3.	Pemecahan masalah	Siswa diarahkan untuk melakukan pemecahan masalah secara mandiri, baik dalam memaparkan sebuah konsep, mengidentifikasi tujuan dari sebuah teks, menjawab pertanyaan dari setiap materi yang ada, memahami contoh dari teks yang dipaparkan dalam materi, maupun menerapkan kosakata baru yang disajikan pada teks yang ada.
4.	Keterkaitan antar konsep	Konsep materi pada buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 ini memiliki keterkaitan satu sama lain, hal ini dilakukan agar siswa memahami sebuah materi secara menyeluruh
5.	Komunikasi	Memuat contoh atau latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun lisan

- | | | |
|----|--|--|
| 6. | Penerapan | Materi bersesuaian dengan kehidupan sehari-hari serta dapat diterapkan oleh siswa di kehidupan nyata |
| 7. | Kemenarikan materi | Memuat cerita, teks, bagan yang di dalamnya membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajarinya. Teks-teks mudah dimengerti serta pemaparannya yang dibuat menarik, |
| 8. | Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh | Pada dasarnya, buku teks ini mengarahkan siswa untuk bekerja secara mandiri yaitu siswa dituntut untuk mencari kosakata baru yang ada pada berbagai sumber yang tersedia seperti internet ataupun kamus. |
| 9. | Materi pengayaan | Materi pengayaan yang ada sudah memenuhi kriteria yang ada, dan dapat disimpulkan bahwa buku ini memuat materi pengayaan yang baik. Soal-soal, contoh dan kasus yang disajikan dalam buku juga sudah relevan dan sesuai dengan anak pada usia tersebut |

Sumber: (Nukman & Erni Setyowati, 2021)

2. Kelayakan Bahasa

Secara umum, bahasa yang disampaikan dalam buku ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan mungkin ada beberapa kata tambahan atau kosakata baru untuk menambah pengetahuan siswa. Hal ini dapat dilihat pada setiap babnya. Sebagian besar setiap bab memiliki materi yaitu jelajah kata dimana masing-masing siswa dituntut untuk menaritahu kosakata baru yang ada di kolom ataupun menggabungkan dengan garis sesuai arti kosakata yang benar. Jelajah kata dapat meningkatkan literasi membaca siswa karena siswa harus mencari makna dari setiap kosakata baru.

3. Kelayakan Penyajian

Kelayakan penyajian meliputi teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, koherensi dan keruntutan alur pikir. Secara lebih rinci, kelayakan penyajian disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Kelayakan Penyajian Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4

No	Kelayakan Penyajian	Aspek	Penjelasan
1.	Teknik penyajian	Konsistensi sistematik penyajian	Buku teks disusun secara sistematis dan konsisten, baik gaya bahasa maupun teknik penulisannya.
		Keruntutan konsep	Konsep yang disajikan dalam setiap bab disampaikan dengan runtut. Uraian materi berupa teks, gambar, bagan disampaikan dengan baik dan memiliki hubungan antara yang satu dengan yang lain.
		Keseimbangan antarbab	Tidak ada ketimpangan antara bab satu dengan lainnya. Masing-masing bab disajikan secara proporsional
2.	Pendukung penyajian	Bagian pendahuluan	Berupa gambar yang bermakna beserta judul besar topik pembelajaran. Selanjutnya, terdapat tujuan pembelajaran serta karakter yang dikembangkan. Selain itu, pada bagian pendahuluan dalam setiap bab terdapat konsep berupa judul-judul materi dan apersepsi.
		Bagian isi	Pada bagian isi penyampaian materi runtut dan sesuai dengan konsep pada bagian pendahuluan. Materi meliputi teks bacaan, gambar dan bagan. Selain itu, ada juga kegiatan siswa dan pengembangan karakter yang melibatkan siswa dalam memahami sebuah materi.
		Bagian penutup	Berisi soal-soal pengembangan dan pemahaman materi.
3.	Penyajian pembelajaran	Keterbacaan siswa	Buku ini merupakan pusat pembelajaran siswa. Yang pada dasarnya buku teks ini menyajikan teks-teks yang berguna sebagai pengarah terhadap perkembangan karakter siswa yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan zaman. Buku ini lebih mengarahkan kepada pendewasaan siswa

melalui teks dengan berisi budaya, sosial, politik dan hukum.

Merangsang daya imajinasi, kreasi, berpikir kritis siswa

Buku Teks Bahasa Indonesia kelas 4 ini memiliki sesuai dengan daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis yang dirangsang melalui konsep, gambar, bagan, teks-teks, serta jendela ilmu pengetahuan.

4. Koherensi dan keruntutan alur pikir

Ketertautan antarbab/subbab/alinea

Ketertautan yaitu penyampaian pesan antara subbbab dengan bab lain, atau sunnan dengan subab, atau antara alinea dalam subbbab yang berdekatan dengan keruntutan dan keterkaitan isi sesuai dengan penjelasan sebelumnya

Keutuhan makna dalam bab/subbab/alinea

Makna yang disajikan dalam bab, subbbab, serta alinea disampaikan dengan baik. sejauh ini, tidak ada materi yang menyalahi keutuhan makna dalam bab, subbbab, maupun alinea.

Sumber: (Nukman & Erni Setyowati, 2021)

Buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 memiliki komponen yang dapat menstimulasi kreativitas siswa, diantaranya ”Jelajah Kata” dan beberapa kegiatan berbasis produk/proyek. Berikut adalah tampilan ”Jelajah Kata” dan kegiatan proyek dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas 4.

Jelajah Kata

Baca kembali cerita “Tak Muat Lagi” dan cerita “Suka dan Tidak Suka.” Adakah kata-kata yang baru bagi kalian? Dapatkah kalian menebak artinya?

- Buatlah tabel seperti di bawah ini di buku tulis kalian.

Kata-Kata Baru	Arti Menurut Perkiraan Saya	Arti Menurut Kamus
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Proyek Kamus

Masih ingatkah proyek kamus yang telah kalian buat di kelas tiga? Kalian bisa melanjutkan proyek tersebut atau membuat kotak kamus baru.

Salin kata-kata baru yang kamu pelajari dari cerita “Tak Muat Lagi” dan “Suka dan Tidak Suka” ke Kamus Kartu. Kalian dapat mempelajari kembali kata-kata baru tersebut setiap saat.

Alat dan bahan yang diperlukan:

1. Kertas bekas
2. Karton bekas kemasan makanan
3. Kardus bekas
4. Lem atau selotip
5. Pensil atau pena atau spidol
6. Penggaris
7. Gunting

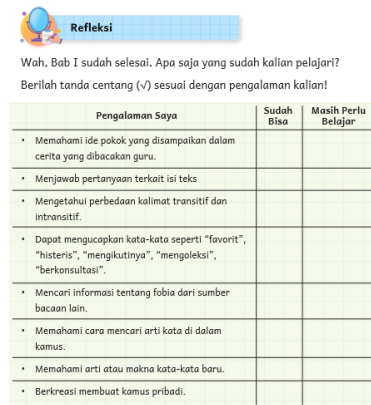


Bagaimana caranya? Ikuti dan lakukan langkah-langkah berikut ini, ya.

Gambar 1. Jelajah Kata dan Proyek Kamus dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4

Melalui “Jelajah Kata”, siswa dituntut untuk mengetahui arti kata baru menurut perkiraan siswa. Hal ini menstimulasi daya pikir dan kreativitas siswa dalam mengembangkan kalimat. Sedangkan dalam kegiatan proyek, siswa dituntut untuk mengoptimalkan keterampilan motorik halus sekaligus keterampilan siswa dalam berkreasi membuat sebuah produk. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa belajar Bahasa Indonesia tidak hanya belajar keterampilan berbahasa, namun juga kreativitas dan kemampuan menalar.

Salah satu komponen menarik dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 yaitu “Refleksi”. Melalui “Refleksi” siswa dapat menandai hal-hal yang sudah dikuasai maupun sebaliknya, sehingga membantu guru dalam memetakan rencana perbaikan bagi masing-masing siswa. Tampilan “Refleksi” sebagai berikut.



Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• Memahami ide pokok yang disampaikan dalam cerita yang dibacakan guru.		
• Menjawab pertanyaan terkait isi teks		
• Mengetahui perbedaan kalimat transitif dan intransitif.		
• Dapat mengucapkan kata-kata seperti "favorit", "histeris", "mengikutinya", "mengoleksi", "berkonsultasi".		
• Mencari informasi tentang fobia dari sumber bacaan lain.		
• Memahami cara mencari arti kata di dalam kamus.		
• Memahami arti atau makna kata-kata baru.		
• Berkreasi membuat kamus pribadi.		

Gambar 2. Kolom Refleksi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 4

Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi berupa keterampilan menyimak, membaca, berbicara, menulis, dan mempresentasikan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Siswa kelas 4 diharapkan mampu memahami pesan dan informasi dari teks narasi, ataupun puisi, membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih, mengetahui ide pokok dan ide pendukung dalam sebuah teks informasi, serta menjelaskan hal-hal yang ada di teks narasi dan mampu memaknai sebuah kosakata baru dari teks yang dibaca.

Buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 sudah memenuhi standar kelayakan isi, kelayakan bahasa, dan kelayakan penyajian. Kelayakan isi ditunjukkan dengan materi-materi yang menstimulasi kemampuan literasi siswa serta keterampilan siswa dalam bernalar kritis dan kreatif. Ditinjau secara bahasa, materi yang disajikan mendukung siswa untuk menggunakan

Bahasa Indonesia secara santun serta menumbuhkan sikap menghargai Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi. Materi serta teks bacaan juga disajikan dengan ilustrasi yang apik dan menarik sehingga siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran. Ilustrasi atau gambar dalam cerita dapat membantu meningkatkan minat membaca siswa (Tarigan, 2019).

Berdasarkan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget, anak usia SD/MI berada dalam tahap operasional konkret, yaitu siswa belajar melalui benda nyata yang dapat dimanipulasi oleh indera. Di usia 9-10 tahun atau kelas 4 SD, kemampuan berpikir kritis siswa sudah berkembang serta sudah mampu berpikir hingga taraf menganalisis, yaitu kemampuan untuk menghubungkan teori dengan fakta yang menarik (Ilhami, 2022). Buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 menyajikan kebutuhan siswa melalui materi-materi yang semakin kaya dan beragam. Siswa juga didorong untuk mencari tahu berbagai istilah baru melalui bahas bahasa dan jurnal kata. Selain meningkatkan kemampuan siswa dalam berliterasi, hal ini juga meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Bacaan yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 disajikan dengan bacaan yang lebih detail dan panjang (antara 250 – 500 kata). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kelas 4 SD memang dituntut untuk mampu menganalisis teks sederhana untuk memperoleh pengetahuan baru, membuat kesimpulan, serta memilah sisi positif dan negatif dalam sebuah teks (Ilhami, 2022). Bacaan-bacaan yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 merupakan teks bacaan yang bermutu karena sebagian besar ditulis oleh penulis buku cerita anak yang sudah menulis puluhan buku anak seperti Dian Kristiani, Eva Nukman, dan sebagainya.

SIMPULAN

Buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 yang diterapkan pada Kurikulum Merdeka termasuk dalam kriteria baik baik dari segi kelayakan isi, bahasa, maupun penyajian. Terdapat komponen-komponen yang mendukung kelayakan buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 ini diantaranya, bahas bahasa, jurnal membaca, kreativitas, dan refleksi. Komponen tersebut tidak ada di buku teks sebelumnya yaitu buku teks Bahasa Indonesia kelas 4 yang diterapkan di Kurikulum 2013. Buku ini juga dilengkapi aspek pendukung seperti keterkinian fitur, penalaran, pemecahan masalah, keterkaitan antar konsep, komunikasi, penerapan, kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, serta materi pengayaan. Selain itu ilustrasi buku teks disajikan secara apik, mirip buku cerita sehingga siswa tidak bosan untuk membaca lembar demi lembar buku. Secara teori, buku sudah sesuai dengan tahap kognitif siswa usia 9-10 tahun, yaitu siswa sudah berada dalam tahap menganalisis. Teks bacaan yang terdapat dalam buku merupakan teks bacaan yang bermutu dan ditulis oleh penulis buku cerita anak

yang sudah memiliki puluhan karya. Oleh karena itu, melalui bacaan yang bermutu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir dan berliterasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Y. (2019). Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 11(2), 109–123. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v11i2.223>
- Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Anak Usia Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6564>
- Nukman, E. Y., & Erni Setyowati, C. (2021). Bahasa Indonesia (Lihat Sekitar) Buku SD Kelas IV. In *Pusat Kurikulum dan Perbukuan* (Vol. 1, Issue 1).
- Pebriana, P. H. (2021). Analisis Keterbacaan Buku Teks Siswa Kelas IV Pada Tema I Dengan Menggunakan Grafik Fry. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1340>
- Pohan, R. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Lanarka Publisher.
- Sari, M., & Asmendri. (2018). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1), 15. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>
- Su'udiah, Firdaus, Degeng, I. N. S., & Kuswandi, D. (2016). Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9), 1744–1748.
- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 02(02), 141–152. <http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/ojsystem/index.php/CURERE/article/view/157>
- Widayati, M., & Subekti, Y. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas IV Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Statistika*, 5(1), 105–112.